

Nama = Muhammad Khalil Fawwaz
NPM = 2413031085
Kelas = 2024C
MK = Akuntansi Keuangan Menengah

Pertemuan 10

→ studi kasus 1 Amortisasi Hak Paten

Diketahui: biaya perolehan paten = Rp 150.000.000
umur manfaat = 10 tahun
metode = garis lurus

Berapa amortisasi yang harus diakui PT Cahaya pada tahun 2022?

=> Jawaban

$$\text{amortisasi tahunan} = \frac{150.000.000}{10} = 15.000.000$$

PT Cahaya harus mengakui amortisasi sebesar Rp 15.000.000 pd th 2022

→ studi kasus 2 penurunan nilai merek dagang

Diketahui: biaya perolehan = Rp 200.000.000
Akumulasi amortisasi = Rp 40.000.000
Nilai wajar = Rp 140.000.000

Penurunan nilai merek dagang:

$$\begin{aligned} \Rightarrow \text{nilai tercatat} &= \text{biaya perolehan} - \text{akumulasi amortisasi} \\ &= \text{Rp } 200.000.000 - \text{Rp } 40.000.000 \\ &= \text{Rp } 160.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Rightarrow \text{nilai tercatat} &= \text{Rp } 160.000.000 \\ \text{nilai wajar} &= \text{Rp } 140.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Rightarrow \text{Penurunan nilai} &= \text{nilai tercatat} - \text{nilai wajar} \\ &= \text{Rp } 160.000.000 - \text{Rp } 140.000.000 \\ &= \text{Rp } 20.000.000 \end{aligned}$$

merek dagang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 20.000.000 dan jumlah ini harus diakui sebagai rugi penurunan nilai pada laporan laba rugi